

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif yaitu analisis yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2014:12).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada UMKM bernama UD. Kuda Mas Terbang yang beralamat di Jalan Madyorenggo No.12 RT02/RW05 Dusun Tanggung, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur dan UMKM ini bergerak dalam bidang industri makanan ringan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dibutuhkan data pendukung yang diperoleh dari teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2014:152). Wawancara dilakukan dengan pemilik UD. Kuda Mas Terbang untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan operasional usaha dan informasi lain yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah dokumen-dokumen akuntansi dan operasi perusahaan yang dicatat, dikumpulkan, dan disimpan oleh perusahaan yang berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program (Indriantoro dan Supomo, 2014:146). Teknik pengumpulan data dokumentasi dilaksanakan untuk mendapatkan data dalam penyusunan

anggaran mengenai jumlah produksi, jumlah penjualan, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan hal yang terpenting untuk menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, tidak melalui perantara (Indriantoro dan Supomo, 2014:146). Sumber data primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh dari interaksi antara peneliti dan narasumber.
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (*data documenter*) yang dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2014:147).

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data volume penjualan tahun 2018-2022
2. Data produksi tahun 2022
3. Data harga jual produk tahun 2022
4. Data persediaan barang jadi awal dan akhir tahun 2022
5. Data standar pemakaian bahan baku 2022
6. Data harga beli bahan baku 2022
7. Data standar pemakaian bahan penolong 2022
8. Data harga beli bahan penolong 2022
9. Data jam tenaga kerja langsung 2022
10. Data upah tenaga kerja langsung 2022
11. Data biaya *overhead* pabrik 2018-2022

3.5 Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Mekanisme pembahasan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Anggaran Penjualan
2. Menyusun Anggaran Unit yang Diproduksi
3. Menyusun Anggaran Biaya Bahan Baku
4. Menyusun Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung
5. Menyusun Biaya *Overhead* Pabrik
6. Menyusun Anggaran Biaya Produksi

Langkah-langkah dalam penyusunan anggaran biaya produksi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Anggaran Penjualan
 - a. Menyusun ramalan penjualan tahun 2023 menggunakan metode *Trend Least Square*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + bx$$

$$a = \frac{\sum y}{n}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

dengan syarat $\sum x = 0$

(Rahayu dan Rachman, 2013:38)

Keterangan:

Y' : nilai trend

y : Jumlah penjualan

x : Angka tahun

a : konstanta

b : koefisien

n : jumlah periode dari data penjualan

- b. Menyusun anggaran penjualan bulanan tahun 2023 maka digunakan angka indeks penjualan yang dinyatakan diperoleh dari perhitungan variasi musim dengan metode rata-rata sederhana. Rumus yang digunakan adalah:

$$Trend = 2b, \text{ dimana } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$Variasi Musim = Y - Trend$$

$$Indeks Musim = \frac{Vm}{\bar{Vm}} \times 100\%$$

$$Penjualan Bulanan = \frac{Penjualan 2019}{12} \times Im\%$$

(Rahayu dan Rachman, 2013:38)

2. Menyusun Anggaran Unit yang Diproduksi

Tingkat produksi disusun dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tingkat penjualan (dari anggaran penjualan)	XXX
Tingkat persediaan akhir barang jadi	XXX
Kebutuhan barang jadi	XXX
Tingkat persediaan awal barang jadi	(XXX)
Tingkat produksi (Anggaran Produksi)	<u>XXX</u>

(Haruman dan Rahayu, 2007:57)

3. Menyusun Anggaran Biaya Bahan Baku

a. Anggaran Kebutuhan Bahan Baku

$$Kebutuhan \text{ bahan baku} = \text{Unit diproduksi (Unit)} \times \text{Standar pemakaian bahan baku (Gram)}$$

(Rahayu dan Rachman, 2013:64)

b. Anggaran Biaya Bahan Baku

$$\text{Total biaya bahan baku} = \text{Unit yang akan diproduksi (Unit)} \times \text{Harga beli bahan baku}$$

(Rahayu dan Rachman, 2013:65)

4. Menyusun Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

a. Jam Tenaga Kerja Langsung

$$\text{Jam Tenaga Kerja Langsung} = \text{Unit Produksi} \times \text{Standar Jam Tenaga Kerja Langsung}$$

(Rahayu dan Rachman, 2013:76)

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

$$\text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} = \text{Jumlah Jam TKL} \times \text{Tarif TKL}$$

(Rahayu dan Rachman, 2013:77)

5. Menyusun Biaya Overhead Pabrik

Biaya tenaga kerja tidak langsung	XXX
Biaya Bahan Penolong	XXX
Biaya air, listrik, & telepon	XXX
Biaya pemeliharaan	XXX
Biaya depresiasi	XXX
Biaya <i>Overhead</i> pabrik	XXX

(Rahayu dan Rachman, 2013:38)

6. Menyusun Anggaran Biaya Produksi

Secara umum unsur-unsur biaya dimasukkan dalam penyusunan anggaran biaya produksi. Unsur-unsur biaya tersebut mencakup:

Anggaran Biaya Bahan Baku	XXX
Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung	XXX
Anggaran Biaya Overhead Pabrik	XXX
Anggaran Biaya Produksi	XXX

(Didit Herlianto, 2011:241)